

EFEKTIVITAS SIKLOSPORIN SEBAGAI *SPARING AGENT* DALAM PENGOBATAN REAKSI REVERSAL DAN ERITEMA NODOSUM LEPROSUM

(Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis : Kajian Angka Kejadian
Kesembuhan, Kekambuhan, dan Efek Samping)

Rika Hardiwati^{1*}, Puguh Riyanto¹, Diah Adriani Malik¹, Asih Budiastuti¹, Retno Indar
Widayati¹, Muslimin¹, Hardian²

¹Departemen Dermatovenereologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RS Dr.
Kariadi Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang-Indonesia.

²Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, Tembalang, 50275, Semarang, Indonesia.

*Telepon: +6281238341358, email: rika.dv juli18@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Reaksi Morbus Hansen (MH) adalah salah satu komplikasi imunologi MH yang menyebabkan kerusakan saraf, deformitas, dan kecacatan. Reaksi yang sering terjadi adalah reaksi reversal (RR) dan eritema nodosum leprosum (ENL). Pengobatannya menggunakan prednisolon dosis tinggi, tetapi kekambuhan atau *flare-up* masih sering terjadi, sehingga pemberian prednisolon jangka panjang dapat menyebabkan efek samping. Hasil meta-analisis efektivitas siklosporin sebagai *sparing agent* dengan prednisolon pada RR dan ENL dibandingkan dengan pemberian prednisolon. Tinjauan sistematis dan meta-analisis menggunakan analisis RCT kualitatif dan kuantitatif.

Metode: Hasil pencarian melalui *Medline Pubmed, Scopus, EBSCOhost*, dan *ProQuest*, 4 artikel termasuk dalam tinjauan kualitatif, dan 4 artikel termasuk dalam meta-analisis.

Hasil: Meta-analisis menunjukkan *risk ratio* perbaikan RR pada kelompok siklosporin adalah tidak signifikan. Angka kejadian kekambuhan RR pada kelompok siklosporin adalah tidak signifikan. Hasil meta-analisis perbaikan ENL pada kelompok siklosporin adalah tidak signifikan ($p=0,682$). Angka kejadian kekambuhan ENL dilihat dari rata-rata episode *flare-up* didapatkan kelompok prednisolon lebih tinggi angka kejadian kekambuhan. Rata-rata episode *flare-up* kurang lebih sama pada kedua kelompok. Hasil angka kejadian kekambuhan ENL tidak signifikan. Hasil meta-analisis efek samping mayor dan minor siklosporin, *odd ratio* dengan $p=0,280$. Statistik untuk efek samping mayor dan minor adalah tidak signifikan.

Kesimpulan: Meta-analisis menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan signifikan pada pemberian siklosporin sebagai *sparing agent* terhadap RR dan ENL. Hasil analisis kualitatif bahwa siklosporin adalah alternatif kedua atau pilihan lain sebagai terapi untuk reaksi MH yang tidak respon atau memiliki efek samping terkait dengan prednisolon.

Kata kunci: Siklosporin, prednisolon, RR, ENL.